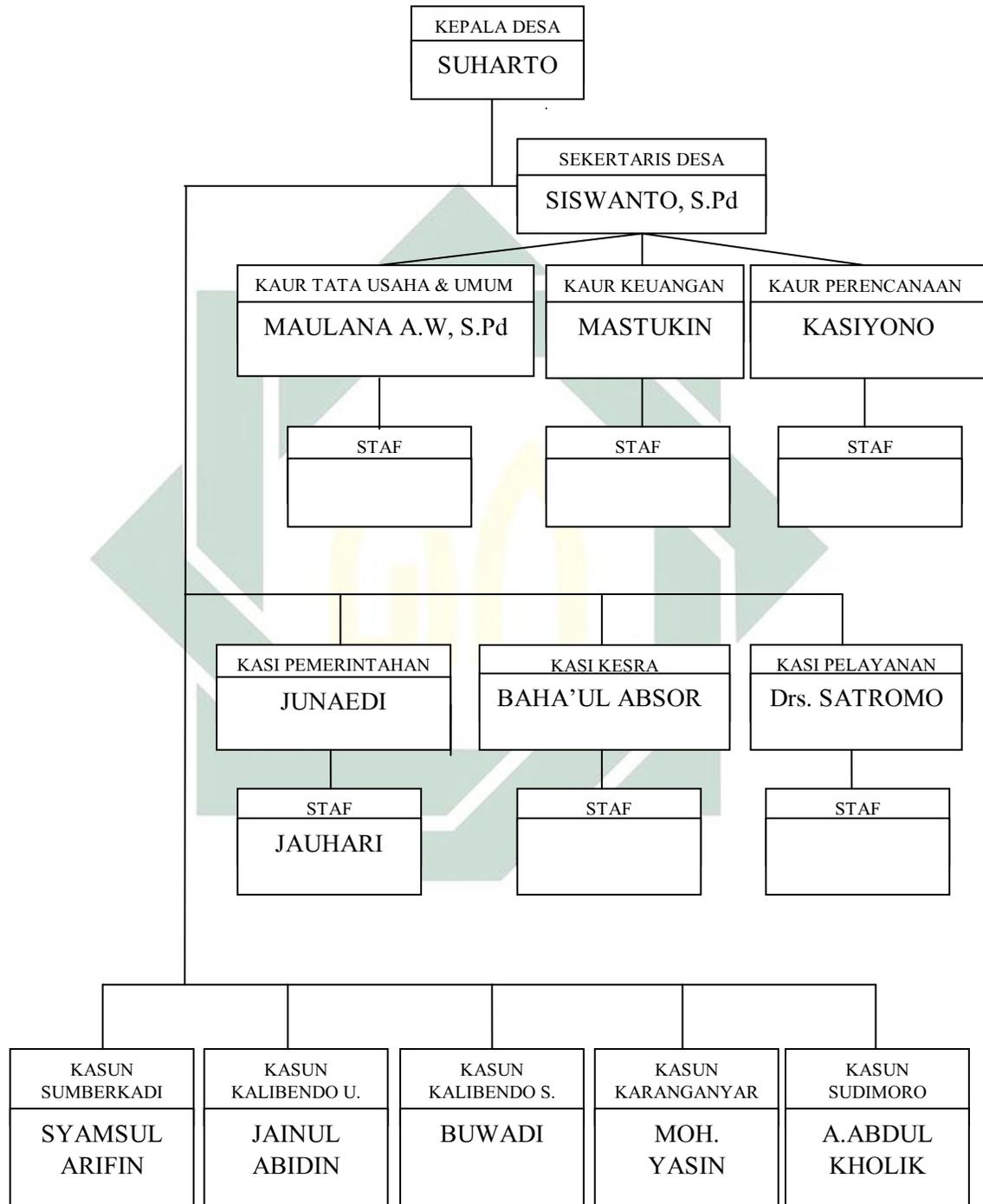


BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DESA KALIBENDO⁴⁴ ibid

ibu langsung marah lalu memegang gunting dan meminta ayah untuk membunuh ibu. Ibu juga sering bercerita jika dia susah tidur terkadang ibu juga mengatakan bahwa dirinya merasa tidak berarti lagi. Ibu yang dulunya sangat rajin membersihkan rumah menjadi jarang membersihkan rumah karena sering merasa mudah lelah”¹¹

Berikut tambahan dari bu Yuni: *“Setelah saya mengetahui suami saya begitu, saya sangat kecewa mungkin karena itu ya saya sering merasa susah tidur dan tidak enak makan. Terkadang saat saya tidak bisa tidur saya sering merasa cemas sendiri. Saya juga sering merasa pusing dan ketika saya ingat suami saya telah menikah lagi tiba-tiba dada saya terasa sakit dan sangat sesak”¹²*

Responden III

Menurut Rumanah bu Mu’awanah juga mengalami hal serupa dengan bu Umi dan bu Yuni berikut ungkapannya: *“Ibu menjadi berubah setelah mengetahui jika ayah telah menikah lagi ibu menjadi sangat sensitif, mudah marah, sering menangis dan sering terlihat sedih. Ibu juga sering mengeluh jika dia merasa mudah lelah dan susah tidur”¹³*

Bu Mu’awanah juga menceritakan keluhannya: *“Saya merasa tidak enak makan dan susah tidur setelah saya mengetahui jika suami*

¹¹ Via, *Wawancara*, Rumah bu Yuni, 6 Maret 2017.

¹² Bu Yuni, *Wawancara*, Rumah bu Yuni, 6 Maret 2017.

¹³ Bu Rumanah, *Wawancara*, Rumah bu Rumanah, 13 Maret 2017

berkepanjangan, sedih dan kecewa bercampur menjadi satu, serta benci karena merasa telah dihianati.¹⁵

Begitu pula dalam kasus poligami di Desa Kalibendo, setelah mengetahui dampak dari kasus poligami ini penulis berkonsultasi dengan seorang psikolog untuk mengetahui apakah kasus poligami di Desa Kalibendo ini juga merupakan poligami yang berdampak pada kesehatan psikis. Berikut pendapat psikolog yaitu ibu Nailatun Fauziyah, S.Psi. M.Si. M.Psi.Psi:

“Poligami yang terjadi seperti yang kamu ceritakan itu termasuk poligami yang menyebabkan kekerasan psikologis karena istri merasa diabaikan, diduakan, dihianati atau dikecewakan.”¹⁶

Adapun pengertian kekerasan psikologis itu sendiri adalah setiap perbuatan dan ucapan yang mengakibatkan ketakutan, hilangnya rasa percaya diri, hilangnya kemampuan untuk bertindak dan rasa tidak berdaya pada seseorang.¹⁷ Berikut kelanjutan penjelasannya:

“Dan kekerasan itu rata-rata berdampak stres terhadap perempuan. Stres dimana kondisi tertekan bisa berdampak pada fisik dan psikologis, seperti sering pusing, pola makan menurun, badan menjadi kurus, mungkin juga mual-mual, mudah lelah itu termasuk gejala stres

¹⁵ Siti Musdah Mulia, *Islam Menggugat...*, 136

¹⁶ Nailatun Fauziyah, *Wawancara*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 5 April 2017.

¹⁷ Muhammad Hasbi, “Pemikiran Islam”, *Al-Tahrir*, No.2, vol. 15, (November, 2015), 393.

